

ABSTRAK

ACHMAD EFENDY, 2024, Penerapan Autentik Assessment Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Tanwirul Qulub Desa Dempo Timur Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan, Skripsi, Pendidikan Agama Islama, Fakultas Tarbiyah, IAIN MADURA, Pembimbing: Mad Sa'i, M.Pd.I.

Kata kunci: autentik assesment, Sejarah Kebudayaan Islam.

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya minat belajar siswa di MTs Tanwirul Qulub Dempo Timur Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan terhadap mata pelajaran SKI yang dimana siswa sering kali tidak mendengarkan guru yang menjelaskan mapel tersebut. Sebagai terobosan baru dalam menangani masalah tersebut guru mapel SKI menguunakan penerapan autentik assesment, karena Penerapan autentik asesmen dalam pembelajaran SKI di MTs Tanwirul Qulub menjadi solusi yang diusulkan untuk meningkatkan penilaian pembelajaran, terutama dalam mengukur hasil belajar siswa dalam ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dengan beberapa fokus penelitian yaitu bagaimana penerapan autentik assesment dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam, serta apa saja factor pendukung serta factor penghmbat dalam penerapan autentik assesment, juga apa saja hasil dari penerapan autentik assesment dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Tanwirul Qulub Dempo Timur Pasean Pamekasan. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan autentik assesment, serta untuk mengetahui apa saja factor pendukung dan juga factor penghambat, juga untuk mengetahui apa saja hasil dari penerapan autentik assesment dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Tanwirul Qulub Dempo Timur Pasean Pamekasan.

Untuk mencapai tujuan penelitian di atas, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan, serta validasi data yang digunakan melalui beberapa teknik yakni perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi Teknik.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa hasil dari penelitian yaitu dengan penerapan autentik siswa dapat memahami pembelajaran serta tidak malas dalam mempelajari mata pelajaran, dengan factor pendukung seperti ketersediaan sumber daya, dukungan kepemimpinan, serta keterlibatan siswa. Namun adabebraapa yang harus diselesaikan agar penerapan autentik assesment dapat berjalan dengan baik yaitu terdapat pada faktor penghambat salah satunya yaitu keterbatasan waktu, keterbatasan sumber daya, serta ketidak pastian dalam penilaian. Dalam penerapan autentik assesment dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam menemukan beberapa hasil dari penerapan nya yaitu pemahaman yang lebih mendalam, keterampilan berpikir kritis, pengembangan kreativitas, pengalaman belajar yang bermakna. fakta bahwa Penilaian dalam pendidikan, terutama dalam Kurikulum 2013, melibatkan aspek unjuk kerja, produk, dan sikap. Namun, penilaian aspek afektif sering kali diabaikan atau kurang diperhatikan, meskipun memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa.